

ABSTRACT

PRATAMA, ANDHIKA SURYA (2025). **The Subtitling Strategies and Their Equivalence of the English Subtitles of Javanese Culture-Specific Items in *Budi Pekerti* Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Audiovisual translation deals with how meaning is transferred in multimedia such as films and streaming content that combine sound and visuals. One of the most common forms of this translation is subtitling. Subtitles play an important role in making audiovisual works accessible to wider audience. However, translating subtitles is not a simple process, especially when the text contains culture-specific items. These elements are closely related to daily life, traditions, and social values, which often do not have direct equivalent in the target language.

This study aims to analyze the translation of Javanese culture-specific items in the English subtitles of the *Budi Pekerti* movie, which is available on the streaming platform, Netflix. Culture-specific items present significant challenges in translation as they are closely connected to social contexts, traditions, and cultural values within a particular community. The cultural differences between the source language (SL) and target language (TL) require the subtitler to apply appropriate strategies in order to ensure that the intended meaning is effectively delivered and understood by international audiences. The analysis is conducted by classifying the cultural terms based on Newmark's theory, identifying the subtitling strategies using Gottlieb's (1992) theory, and examining the types of equivalence according to Koller's (1999) theory.

This research employs a qualitative approach with the library research method. The data consist of Javanese cultural terms found in the SL subtitles and their translations in the TL subtitles. Relevant and credible theories are applied to support a more comprehensive analysis. The study focuses on how cultural meanings are conveyed in the subtitling process, whether by maintaining, modifying, or omitting certain elements.

The findings shows that cultural terms categorized under social culture and material culture appear most frequently in the movie. The most commonly applied subtitling strategies are paraphrase, transfer, condensation, and deletion. In terms of equivalence, all five types, denotative, connotative, text-normative, pragmatic, and formal equivalence are identified. Connotative equivalence is the most dominant. This indicates that the subtitler prioritizes readability and audience understanding over preserving the original linguistic form.

Keywords: *culture-specific items, equivalence, Javanese culture, subtitling, subtitling strategies.*

ABSTRAK

PRATAMA, ANDHIKA SURYA (2025). **The Subtitling Strategies and Their Equivalence of the English Subtitles of Javanese Culture-Specific Items in *Budi Pekerti* Movie.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan audiovisual membahas bagaimana makna dialihkan dalam media multimedia seperti film dan konten streaming yang menggabungkan suara dan visual. Salah satu bentuk paling umum dari penerjemahan ini adalah *subtitling*. *Subtitling* memainkan peran penting dalam membuat karya audiovisual dapat diakses oleh audiens yang lebih luas. Namun, menerjemahkan *subtitle* bukanlah proses yang sederhana, terutama ketika teks mengandung istilah yang bersifat budaya. Elemen-elemen ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tradisi, dan nilai-nilai sosial, yang sering kali tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa target.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerjemahan *culture-specific items* Jawa dalam *subtitle* bahasa Inggris pada film *Budi Pekerti*, yang tayang di layanan *streaming*, Netflix. *Culture-specific items* merupakan salah satu tantangan utama dalam penerjemahan karena berkaitan langsung dengan konteks sosial, kebiasaan, dan nilai budaya yang hidup dalam masyarakat tertentu. Perbedaan latar budaya antara bahasa sumber dan bahasa target membuat penerjemah harus menentukan strategi yang tepat agar makna tetap tersampaikan dan dapat dipahami dengan baik oleh penonton internasional. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan istilah budaya berdasarkan teori Newmark, mengidentifikasi strategi *subtitling* menggunakan teori Gottlieb, serta mengkaji jenis-jenis ekuivalensi berdasarkan teori Koller. Teori-teori yang relevan dan kredibel digunakan untuk mendukung analisis yang lebih kompleks.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data penelitian berupa istilah budaya Jawa yang ditemukan dalam *subtitle* bahasa sumber dan terjemahannya dalam *subtitle* bahasa sasaran. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana penerjemah menyampaikan makna budaya, baik dengan mempertahankan, mengubah, maupun menghilangkan unsur tertentu dalam proses penerjemahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah budaya kategori *social culture* dan *material culture* paling banyak muncul dalam film *Budi Pekerti*. *Subtitling strategy* yang paling sering digunakan adalah *paraphrase*, *transfer*, *condensation*, dan *deletion*. Dari sisi ekuivalensi, ditemukan kelima jenis, yakni *denotative*, *konotative*, *text-normative*, *pragmatic*, dan *formal equivalence*. *Connotative equivalence* menjadi jenis yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerjemah lebih menekankan keterbacaan dan pemahaman penonton dibandingkan penerjemahan secara harfiah.

Kata kunci: *culture-specific items*, *equivalence*, *Javanese culture*, *subtitling*, *subtitling strategies*.